



---

---

## ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN OBAT DAN PAKAN CV. SELARAS INTI PRIMA

Rio Eldianson<sup>1</sup> dan Alma Januarisa Prafitri<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

[rioeldianson@yahoo.co.id](mailto:rioeldianson@yahoo.co.id)<sup>1</sup> [almajanuarisaprafitri@gmail.com](mailto:almajanuarisaprafitri@gmail.com)<sup>2</sup>

---

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian internal persediaan obat dan pakan pada CV. Selaras Inti Prima. Penelitian ini bersumber dari data – data primer dan sekunder, data yang dianalisis menggunakan metode deskriptif dan perbandingan. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu dengan melakukan observasi langsung pada pengendalian internal obat dan pakan, pengumpulan data dan informasi terkait persediaan obat dan pakan, serta melakukan analisis dan perbandingan terhadap pelaksanaan pengendalian internal perusahaan dengan komponen sistem pengendalian internal menurut COSO. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan pengelolaan persediaan obat dan pakan pada CV. Selaras Inti Prima sudah berjalan dengan baik, dengan ini perlu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas agar setiap bagian mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik. Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan yang dilakukan perusahaan pada sistem pengendalian internal obat dan pakan sudah cukup baik, purchase order, penerimaan, dan penyimpanan secara umum sudah sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur). Namun masih ada persediaan yang hilang karena kelalaian karyawan saat mengawasi, pelaksanaan prosedur pembelian, penyimpanan sudah berjalan cukup baik, dalam mengantisipasi terjadinya kerugian yang lebih besar perusahaan membatasi akses keluar masuk gudang serta selalu menjaga agar gudang dalam keadaan terkunci.

**Kata Kunci** : Sistem Pengendali Internal (SPI)

### Abstract

*The purpose of this study was to determine and analyze the internal control system for drug and feed supplies at CV. Harmonious Core Prima. This research is sourced from primary and secondary data, the data analyzed using descriptive and comparison methods. The data collection used is observation, interviews, and documentation, namely by making direct observations on the internal control of drugs and feed, collecting data and information related to drug and feed supplies, as well as analyzing and comparing the implementation of the company's internal control with the components of the internal control system according to COSO. Based on the data analysis, it was concluded that the management of drug and feed supplies at CV. Selaras Inti Prima has been going well, with this it is necessary to have a clear division of tasks and responsibilities so that each part is able to carry out the work properly. The control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as supervision carried out by the company on the internal control system for medicine and feed are quite good, purchase orders, receipts, and storage are generally in accordance with SOPs (Standard Operating Procedures). However, there are still inventories that are lost*

*due to employee negligence when supervising, the implementation of purchasing procedures, storage has gone quite well, in anticipating the occurrence of larger losses the company limits access in and out of the warehouse and always keeps the warehouse locked.*

**Keywords:** *Internal control system*

(\*) *Corresponding Author* : Rio Eldianson, [rioeldianson@yahoo.co.id](mailto:rioeldianson@yahoo.co.id), 08568043509

---

## **INTRODUCTION**

Pada saat ini banyak masyarakat yang berlomba-lomba untuk menjalankan usaha baik itu di bidang perdagangan, transportasi, teknologi, pertanian, peternakan dan berbagai jenis usaha lainnya. Tujuan umum perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, meraih peningkatan pertumbuhan, dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Pemimpin perusahaan wajib mengetahui keadaan yang ada di perusahaan baik posisi keuangan maupun persediaan pada perusahaan yang dipimpinnya. Salah satu langkah yang diambil yaitu, membuat sistem yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasannya. Pengendalian internal mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2016:226), pengendalian internal merupakan merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian berikut telah tercapai yaitu mengamankan aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional, serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

Serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga merupakan Sistem pengelolaan persediaan. Suatu perusahaan harus pandai dan bijak di dalam menentukan jumlah persediaan barang atau bahan baku yang akan dipakai dalam proses produksi, karena tanpa adanya manajemen yang tepat perusahaan akan mengalami kerugian akibat biaya-biaya yang semestinya tidak dikeluarkan oleh perusahaan. Apabila jumlah persediaan tersebut terlalu besar (*overstock*) mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, juga menimbulkan risiko kerusakan barang yang lebih besar dan penyimpanan yang tinggi. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan pada perusahaan maka Sistem Pengendalian Internal (SPI) harus dilaksanakan dengan baik dan tepat. Menurut Hery (2019:5) dalam akuntansi dikenal tiga metode yang dapat digunakan dalam menghitung besarnya nilai persediaan akhir, yaitu metode FIFO (*first-in first-Out*), metode LIFO (*last-in First-out*) dan metode rata-rata (*average cost method*).

## **METHODS**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif yang merupakan suatu yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017:35).

## **RESULTS & DISCUSSION**

### **Results**

Penerapan sistem pengendalian internal pada CV. Selaras Inti Prima meliputi kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh perusahaan untuk memberikan kemungkinan yang memadai bahwa sistem pengendalian internal yang ditetapkan telah dilaksanakan dalam setiap proses kerja, dengan ini perlu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan terpisah agar setiap bagian mampu melaksanakan pekerjaan mulai dari awal sampai akhir sesuai dengan tugasnya pemesanan dan penyimpanan persediaan dilakukan berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang dibuat perusahaan. CV. Selaras Inti Prima mempunyai SOP untuk melaksanakan pengawasan, terhadap penyimpanan persediaan obat dan pakan serta untuk melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan perencanaan persediaan obat dan pakan habis pakai sehingga mendapatkan jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan dan menjamin ketersediaan.

Penerapan SOP yang dilakukan seperti para karyawan sudah berada di kantor pukul 09.00 pagi, untuk administrasi produksi mengerjakan setiap harinya hingga selesai, bagian sales menjual ayam setiap harinya dan menagih hasil yang dijual dari bakul (pedagang kecil). Untuk produksi, kandang hanya boleh diisi dengan ketentuan 1 m<sup>2</sup> per 8 ekor yang menggunakan satu peralatan tempat pakan yang bisa untuk 25 ekor. Jika SOP tidak dipatuhi atau dijalankan dengan baik, maka akan terjadi kesalahan yang disebabkan oleh kecerobohan karyawan, kegagalan karyawan untuk mengikuti prosedur tertentu dan karyawan yang tidak atau kurang terlatih serta kesalahan yang tidak disengaja.

Adapun prosedur pembelian obat dan pakan di CV. Selaras Inti Prima sebagai berikut :

1. Bagian logistik membuat DO (*Delivery Order*) untuk kebutuhan setiap minggu, karena bibit DOC di *setting* masuk setiap minggu.
2. DO diberikan kepada pimpinan untuk ditandatangani.
3. DO dikirim ke vendor oleh bagian logistik.
4. Setelah vendor menerima pesanan, obat dan pakan dikirim ke kantor.
5. Bagian logistik menerima obat dan pakan untuk dijadikan stok.

Adapun prosedur penyimpanan persediaan obat dan pakan di CV. Selaras Inti Prima sebagai berikut:

1. Mencatat jumlah, nomor *batch* dan tanggal kadaluarsa persediaan pakan.
2. Menyimpan persediaan obat dan pakan ke gudang.
3. Setiap penyimpanan persediaan obat dan pakan harus mengikuti prinsip FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*).
4. Merapikan persediaan obat dan pakan dengan memberi nama obat, nomor batch dan tanggal kadaluarsa.
5. Menyimpan bahan obat dan pakan pada kondisi yang sesuai dengan penerangan yang baik, pemberian jarak antara pakan dan dinding agar tidak lembab dan sirkulasi udara tetap baik.
6. Mengisi kartu stok setiap penambahan dan pengambilan.
7. Menjumlahkan setiap penerimaan dan pengeluaran persediaan obat dan pakan secara berkala setiap 1 minggu sekali.

Kartu persediaan pada dasarnya berfungsi sebagai tempat untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan barang. Pencatatan dalam kartu utang persediaan harus menyediakan informasi persediaan yang setiap waktu diperlukan seperti :

- a. Memberikan informasi persediaan obat pakan tentang jumlah dan nilainya.
- b. Memberikan data persediaan obat dan pakan yang diperlukan untuk kepentingan perhitungan.
- c. Mengontrol penerimaan, penyimpanan, dan pemakaian persediaan obat dan pakan.

Surat jalan dibuat dengan tujuan memberikan rincian pakan yang tertera sesuai pesanan. Surat jalan pengiriman barang ini menggunakan format penulisan seperti nomor, nama barang, jumlah, satuan, keterangan dan total yang secara khusus digunakan untuk melakukan transaksi jual beli. Surat jalan berguna untuk mengurangi tindakan fraud yang akan merugikan perusahaan karena sebagai bukti yang berkekuatan hukum jika terjadi hal yang tidak diinginkan.

Surat jalan OVK (Obat dan Vaksin Kimia) sebagai bukti pengiriman obat dan vaksin yang dibutuhkan CV. Selaras Inti Prima. Surat jalan ini sangat penting sehingga penerima barang dapat melihat rincian barang apa saja yang dikirim dan disesuaikan dengan data *warehouse* yang ada. Jadi, jika ada beberapa list obat yang tidak terpenuhi, penerima bisa memberitahukan secara langsung kepada pengirim bahwa ada barang kiriman yang salah tanpa harus membongkar muat terlebih dahulu.

*Basic Rules* adalah aturan dasar yang berbentuk draft. *Basic Rules* ini dibuat bersama untuk memastikan setiap orang di CV. Selaras Inti Prima tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, lebih produktif, lebih santun, lebih ceria, dan lebih hebat setiap harinya.

1. Apresiasi. Setiap orang di CV. Selaras Inti Prima adalah penting. Mengapresiasi segala yang ada di CV. Selaras Inti Prima dan mengapresiasi setiap orang adalah hal utama yang harus dilakukan.
2. Memakai Bahasa Indonesia. Karyawan CV. Selaras Inti Prima semua berasal dari berbagai daerah. Cara terbaik untuk menyatukannya adalah dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Menggunakan Bahasa Indonesia di kantor dan menggunakan Bahasa Inggris sesuai kesepakatan bersama.
3. Senantiasa “*no blame*” yaitu tidak mengeluhkan dan menyalahkan orang lain/rekan kerja terkait masalah pekerjaan.
4. Senantiasa “*no excuse*” yaitu tidak beralasan untuk sesuatu yang dianggap bisa menjadi solusi pekerjaan. (dengan catatan tidak melanggar agama dan keyakinan).
5. Senantiasa “*no Justify*” yaitu tidak melakukan pembenaran diri atas kesalahan yang telah dilakukan.
6. Mengedepankan “Kejujuran” baik di dalam dan diluar *Company* serta memiliki karakter “*Solusi Oriented*”, yaitu selalu *fokus* kepada solusi daripada masalahnya, memberikan masukan apabila menemukan perbaikan yang lebih efektif dan efisien dari sebelumnya.
7. *Kaizen. The only person you should try to be better than, is the person you were yesterday.* Kita hidup cuma sekali, ayolah kita kaizen setiap hari!  
**Kaizen** berpandangan bahwa hidup kita hendaknya fokus pada upaya perbaikan terus-menerus. Pada penerapannya dalam perusahaan, **kaizen** mencakup pengertian perbaikan berkesinambungan yang melibatkan seluruh pekerjaannya, dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah.
8. *The best preparation for great work tomorrow is to do ‘deal done’ today.* Mari kita lestarikan budaya *deal done* untuk setiap hal yang dilakukan.

9. *Respect should be the first thing you give.* Sama-sama sepakat bahwa saling menghormati antar sesama keluarga di CV. Selaras Inti Prima itu harus dilakukan. Menghormati orang lain sebagaimana kita ingin dihormati. Cara sederhananya adalah dengan menggunakan kata 'Pak' 'Mas' dan 'Bu' 'Mbak' ketika memanggilnya.
10. *Life is better when you are* ceria. Jika kita ceria, tenaga kita akan menjadi besar. Kalau tenaga kita besar, kita akan mencapai hal-hal yang lebih besar. Keceriaan adalah energi.
11. *Making one person smile can change the world. Maybe not the whole world, but their world.* Bersama-sama membiasakan tersenyum, memberi salam, dan menyapa kepada siapapun yang kita jumpai.
12. Tidak merokok di ruangan kerja secara total.
13. Berhenti bersifat *Victim* (merasa jadi korban, terdzolimi), menggosip, membully, perbanyak baca dzikir dan baca buku.
14. Kebersihan itu sebagian dari iman. Bersih itu indah. Membiasakan diri untuk hidup bersih. Bersih di kantor, bersih di tempat kerja, bersih dimana saja.
15. *Never let your work drive you. Master it and keep it in complete control.* Semua ada ilmunya. Semua bisa asalkan tahu caranya. Pelajari dan kuasailah ilmu itu, maka menjadi master adalah tinggal menunggu waktu. Keep learning!
16. CV. Selaras Inti Prima adalah milik bersama. Untuk itu harus menjaga nama baik CV. Selaras Inti Prima bersama-sama.
17. Tidak mencari tahu dan memberitahu *income* (Gaji) yang tertulis di kontrak kepada tim yang lain.
18. Tidak boleh berpacaran dan bersentuhan kalau bukan mahram, atau peraturan lain yang aneh-aneh.
19. *Self Service.* Semua Ambil makan sendiri dan cuci piring dan gelas bekas makan sendiri.
20. Jika melanggar *Basic Rule*, langsung mendapat teguran bahkan Surat Peringatan (SP).

Pengendalian internal obat dan pakan sangat penting dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kerugian, karena obat dan pakan merupakan hal penting bagi kualitas hasil produksi. Pakan berpengaruh 70% dan obat berpengaruh 5% pada kualitas ayam sehingga pengendalian internal atas persediaan obat dan pakan harus dianalisis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan yang telah dilakukan perusahaan. CV. Selaras Inti Prima memeriksa dan mendata persediaan obat dan pakan yang ada di gudang karena pakan tidak boleh disimpan terlalu lama sedangkan obat sudah ada informasi kadaluarsa di setiap kemasan.

Untuk menghindari kerusakan pada persediaan maka gudang harus ditata rapi bersih dan tidak lembab karena jika lembab akan menyebabkan jamur tumbuh yang dapat mempengaruhi obat sehingga ayam tidak tumbuh dengan normal. Cara penyimpanan obat merupakan suatu cara menyusun obat dengan bentuk sediaan dan dikelompokkan sesuai box masing-masing agar mempermudah pengendalian stok, dan untuk menghindari penyimpanan obat yang terlalu lama disimpan maka digunakan prinsip FEFO dan FIFO.

Obat yang kemasan utamanya botol dikemas kedalam kardus dan juga dilapisi *styrofoam* agar tidak lembab dan melindungi dari cairan yang tumpah ke lantai. Obat yang kemasan dalamnya plastik disimpan dalam ember agar tidak mudah rusak. Standar pembelian obat disesuaikan dengan keadaan ayam dan kondisi lingkungan, seperti ada masalah pencernaan maka dilakukan pemberian *amoxicillin* yaitu obat untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri.

Daya tahan dan daya simpan pakan dan bahan baku sangat tergantung kadar air yang terkandung didalamnya. Lingkungan yang lembab dan kotor merupakan salah satu faktor

penyebab kenaikan kadar air butiran, hama, jamur dan jasad pengganggu perusak lain sehingga mempercepat kerusakan. Penyimpanan pakan harus menggunakan palet/alas minimal dengan terpal tidak boleh langsung ke tanah atau ke semen karena akan menimbulkan jamur. Pakan juga harus diberi jarak 50 cm untuk menghindari kelembaban, menjaga sirkulasi udara, dan memudahkan pengambilan pakan. Untuk pakan menggunakan pakan sabas.

**Discussion**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan ditinjau dari komponen lingkungan pengendalian, didapat hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Perbandingan Sistem Pengendalian Internal Obat dan Pakan pada Komponen Lingkungan Pengendalian**

	<b>Prinsip Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO</b>	<b>Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di CV. Selaras Inti Prima</b>	<b>Ket</b>
	Perusahaan menunjukan komitmen atas integritas dan nilai etika.	CV. Selaras Inti Prima sudah menetapkan standar perilaku karyawan yang ada di perusahaan dalam bentuk SOP dan dalam bentuk nilai-nilai inti atau disebut Core Values yang dibuat untuk menunjukkan komitmen terhadap nilai etika yang diberlakukan.	Sesuai COSO
	Dewan komisaris menunjukkan independensinya terhadap manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan kinerja pengendalian internal.	CV. Selaras Inti Prima biasanya melaporkan perkembangan perusahaan setiap minggu melalui Report Progress. Selain itu PT. RPB juga mengadakan kunjungan ke CV. Selaras Inti Prima sekitar 2-3 kali dalam satu tahun.	Sesuai COSO
	Manajemen membentuk, dengan pengawasan dari komisaris, struktur, jalur pelaporan, dan kewenangan serta tanggung jawab yang sesuai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.	CV. Selaras Inti Prima telah membagi tugas dan wewenang setiap karyawan dengan dibentuknya struktur organisasi fungsional yang pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan fungsi – fungsi yang	Sesuai COSO

		ada di perusahaan.	
	Perusahaan menunjukkan adanya komitmen untuk memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.	CV. Selaras Inti Prima menentukan kriteria bagi orang yang berminat untuk bergabung menjadi karyawan perusahaan yaitu untuk usia minimal 17 tahun dan melakukan beberapa tes seperti tes tulis dan wawancara.	Sesuai COSO
	Perusahaan mewajibkan setiap individu untuk mengemban akuntabilitas atas tanggung jawabnya dalam hal internal control dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan perusahaan.	CV. Selaras Inti Prima mewajibkan setiap karyawan mengemban tanggung jawab dan mampu mempertanggungjawabkan serta menjelaskan kondisi yang berhubungan dengan tanggung jawab terkait pengendalian internal persediaan obat dan pakan.	Sesuai COSO

Berdasarkan tabel diatas serta analisis yang dilakukan, CV. Selaras Inti Prima sudah sepenuhnya menerapkan komponen sistem pengendalian yang pertama yaitu lingkungan pengendalian. Perusahaan melaksanakan lingkungan pengendalian cukup baik dengan menunjukkan komitmen integritas melalui perilaku karyawan, melakukan pelaporan kepada dewan komisaris, membentuk struktur organisasi untuk tercapainya tujuan, menyeleksi calon karyawan yang akan dipekerjakan, dan memberikan karyawan tanggung jawab penuh atas tugas masing-masing individu.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan ditinjau dari komponen penilaian risiko, di dapat hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Perbandingan Sistem Pengendalian Internal Obat dan Pakan pada Komponen Penilaian Risiko**

No	Prinsip Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di CV. Selaras Inti Prima	K et
----	---	--	---------

	<p>Perusahaan menetapkan tujuan secara jelas sehingga memungkinkan dilakukannya proses identifikasi dan penilaian risiko terkait dengan tujuan.</p>	<p>CV. Selaras Inti Prima memiliki tujuan yang jelas dan tertulis agar bisa menjadi acuan setiap karyawan dalam bekerja. Terdapat lima tujuan yang ada di perusahaan yaitu kepuasan mitra usaha, pertumbuhan dan penyempurnaan yang berkesinambungan dan layak, komitmen dari orang-orang yang terlibat untuk terus mengembangkan diri, komitmen terhadap standar etika bisnis dan profesionalisme, serta terus berjuang untuk mendapatkan gagasan baru dan inovasi strategi dalam pengembangan usaha bidang budidaya ayam broiler dan perdagangan umum.</p>	<p>Sesuai COSO</p>
	<p>Perusahaan mengidentifikasi risiko terkait dengan pencapaian tujuan organisasi pada seluruh lingkup entitas, dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko – risiko tersebut harus dikelola.</p>	<p>CV. Selaras Inti Prima mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang kemungkinan dapat terjadi di perusahaan dengan menetapkan pengendalian – pengendalian yang efektif untuk mengelola risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis.</p>	<p>Sesuai COSO</p>
	<p>Perusahaan mempertimbangkan potensi terjadinya fraud dalam menilai risiko.</p>	<p>CV. Selaras Inti Prima sudah mempertimbangkan faktor – faktor risiko terjadinya fraud baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Perusahaan juga rutin menyelenggarakan evaluasi setiap minggu untuk mengatasi dan mencegah adanya risiko fraud yang terjadi.</p>	<p>Sesuai COSO</p>
	<p>Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan – perubahan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan.</p>	<p>CV. Selaras Inti Prima selalu tanggap dalam menghadapi perubahan yang terjadi di perusahaan agar sistem pengendalian internal tetap berjalan dengan baik.</p>	<p>Sesuai COSO</p>

Berdasarkan tabel diatas serta analisis yang dilakukan, CV. Selaras Inti Prima sudah sepenuhnya menerapkan komponen sistem pengendalian yang kedua yaitu penilaian risiko. Perusahaan melaksanakan penilaian risiko cukup baik dengan menetapkan tujuan



pengendalian yang jelas dan tertulis, mengidentifikasi dan menganalisis cara mengatasi setiap bentuk risiko yang terjadi, melakukan evaluasi untuk melaporkan dan menyelesaikan setiap resiko yang muncul sebagai upaya untuk menghindari adanya kesalahan dalam menilai risiko yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan ditinjau dari komponen aktivitas pengendalian, di dapat hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Perbandingan Sistem Pengendalian Internal Obat dan Pakan pada Komponen Aktivitas Pengendalian**

	<b>Prinsip Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO</b>	<b>Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di CV. Selaras Inti Prima</b>	<b>Ket</b>
	Perusahaan telah menyeleksi dan membangun aktivitas pengendalian yang mendukung upaya mitigasi risiko sehingga risiko berada pada level yang dapat diterima.	CV. Selaras Inti Prima telah mempelajari setiap risiko yang mungkin terjadi di perusahaan dengan melakukan identifikasi agar risiko berada pada level dapat diterima. Perusahaan juga telah membagi kewenangan antar fungsi sesuai dengan struktur organisasi yang ada	Sesuai COSO
	Perusahaan telah menyeleksi dan membangun aktivitas pengendalian umum dengan menggunakan teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.	CV. Selaras Inti Prima belum menjalankan aktivitas pengendalian yang memadai karena belum adanya penggunaan CCTV pada area gudang dikarenakan pertimbangan biaya dan koneksi di area gudang	Tidak Sesuai COSO
	Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian sebagaimana tercermin pada kebijakan, yang menetapkan yang diharapkan, dan dalam prosedur yang relevan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.	CV. Selaras Inti Prima telah menempatkan karyawan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditetapkan. Meskipun tidak semua karyawan yang bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan masing – masing tapi para karyawan bisa menunjukkan kinerja yang baik dan berkompeten perusahaan tidak menjadikan pendidikan sebagai tolak ukur dalam merekrut karyawan.	Sesuai COSO

Berdasarkan tabel diatas serta analisis yang dilakukan, CV. Selaras Inti Prima belum sepenuhnya menerapkan komponen pengendalian internal yang ketiga yaitu aktivitas pengendalian. Pertama, perusahaan belum menggunakan CCTV yang melakukan fungsi pengawasan terhadap obat dan pakan yang berada di gudang. Namun, perusahaan menjaga

gudang obat dan pakan dengan mengunci pintu masuk dan membatasi akses ke gudang agar tetap terjaga. Kedua, sistem pencatatan belum sepenuhnya secara komputerisasi masih ada yang dilakukan secara manual tetapi hanya di bagian kandang saja.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan ditinjau dari komponen informasi dan komunikasi, di dapat hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Perbandingan Sistem Pengendalian Internal Obat dan Pakan pada Komponen Informasi dan Komunikasi**

	<b>Prinsip Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO</b>	<b>Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di CV. Selaras Inti Prima</b>	<b>Ket</b>
	Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya.	CV. Selaras Inti Prima mendapatkan dan menggunakan informasi yang relevan dan akurat dari sumber yang terpercaya seperti menyerahkan persoalan hewan ternak kepada dokter hewan supaya mendapatkan perlakuan yang sesuai dan diberikan dosis yang tepat dalam setiap pemberian obat dan pakan	Sesuai COSO
	Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya komponen lain dari pengendalian internal.	CV. Selaras Inti Prima menjalin komunikasi dengan cukup baik antara pemimpin dan karyawan. Selain berkomunikasi tatap muka secara langsung pada saat jam kerja perusahaan juga memiliki grup di <i>Whatsapp</i> yang beranggotakan para karyawan dan pimpinan untuk mengkomunikasikan informasi internal terkait dengan sistem pengendalian perusahaan seperti menjadwalkan evaluasi.	Sesuai COSO
	Perusahaan berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya.	CV. Selaras Inti Prima belum menjalin komunikasi dengan pihak eksternal seperti BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dalam sistem pengendalian obat dan pakan. Perusahaan mempercayakan kualitas kepada pemasoknya langsung.	Tidak Sesuai COSO

Berdasarkan tabel diatas serta analisis yang dilakukan, CV. Selaras Inti Prima belum sepenuhnya menerapkan komponen pengendalian internal yang keempat yaitu informasi dan komunikasi. Perusahaan belum bekerjasama dengan pihak BPOM untuk memeriksakan langsung obat dan pakan yang digunakan untuk hewan ternak. Pemeriksaan oleh BPOM dimaksudkan agar setiap obat dan pakan yang digunakan terjamin mutu dan kualitasnya. Selain itu komunikasi eksternal memungkinkan perusahaan untuk memperoleh dan berbagi informasi antara entitas dan pihak eksternal tentang risiko, masalah peraturan, perubahan keadaan, kepuasan pelanggan, dan informasi lain yang relevan dengan fungsi komponen pengendalian internal lainnya. Namun, di CV. Selaras Inti Prima pemeriksaan oleh pihak eksternal dipercayakan kepada *supplier* yang bekerjasama dengan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan ditinjau dari komponen pemantauan, didapat hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Perbandingan Sistem Pengendalian Internal Obat dan Pakan pada Komponen Pemantauan**

	<b>Prinsip Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO</b>	<b>Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di CV. Selaras Inti Prima</b>	<b>Ket</b>
	Perusahaan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi berkelanjutan dan terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.	CV. Selaras Inti Prima telah menjadwalkan kegiatan evaluasi rutin yaitu setiap minggu di hari rabu. Evaluasi ini dilakukan untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan, dimana aktivitas pemantauan akan menanyakan penyebab terjadinya kesalahan untuk mencegah kemungkinan terjadi lagi dimasa yang akan datang.	Sesuai COSO
	Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan defisiensi pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi.	CV. Selaras Inti Prima mengomunikasikan langsung perkembangan sistem pengendalian internal perusahaan kepada pimpinan PT. RPB selaku dewan komisaris melalui pelaporan rutin setiap minggu. Perusahaan melakukan kegiatan pemantauan dan memeriksa kesenjangan yang menunjukkan kemungkinan satu atau lebih komponen pengendalian internal yang belum diterapkan dalam prinsip di seluruh entitas	Sesuai COSO

Berdasarkan tabel diatas serta analisis yang dilakukan, CV. Selaras Inti Prima sudah sepenuhnya menerapkan komponen sistem pengendalian yang kelima yaitu pemantauan.

Perusahaan melaksanakan pemantauan cukup baik dengan menjalankan evaluasi dan memastikan sistem pengendalian internal sudah diterapkan dan berjalan dengan baik. Mengembangkan rincian mendasar dalam menentukan sebuah keputusan yang perlu diambil.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Sistem Pengendalian Internal Persediaan Obat dan Pakan PT. Selaras Inti Prima, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. CV. Selaras Inti Prima telah menerapkan sistem pengendalian internal pada obat dan pakan dengan cukup baik. Perusahaan telah menerapkan SOP untuk mengatur kinerja karyawan. Menetapkan aturan dasar yang harus dilakukan oleh para karyawan. Proses penerapan pengendalian pun sudah dijalankan dengan cukup baik diantaranya melakukan pendataan untuk setiap obat dan pakan yang datang. Dalam melaksanakan prosedur pengendalian internal persediaan obat dan pakan tidak lepas dari berbagai kendala diantaranya adalah
2. Waktu. Penerapan sistem pengendalian internal persediaan obat dan pakan di CV. Selaras Inti Prima masih belum efektif dikarenakan jumlah karyawan yang berkurang, masih ada pencatatan yang dilakukan secara manual tidak sepenuhnya komputerisasi, tidak adanya CCTV yang membantu pengawasan dan juga kelalaian karyawan yang tidak mengunci pintu gudang mengakibatkan gudang persediaan pernah mengalami pencurian.
3. CV. Selaras Inti Prima telah menerapkan sebagian besar standar pengendalian internal menurut COSO. Namun, pada komponen aktivitas pengendalian dan informasi dan komunikasi masing-masing terdapat satu prinsip yang belum diterapkan di perusahaan. Pertama, perusahaan belum sepenuhnya menerapkan komponen aktivitas pengendalian, dari tiga prinsip terdapat satu prinsip yang belum diterapkan yaitu perusahaan belum menggunakan CCTV sebagai salah satu teknologi yang mendukung dalam aktivitas pengendalian serta perusahaan belum sepenuhnya melakukan pencatatan dengan sistem komputerisasi. Kedua, perusahaan belum sepenuhnya menerapkan komponen komunikasi dan informasi, dari tiga prinsip terdapat satu prinsip yang belum diterapkan yaitu perusahaan belum menjalin komunikasi dengan pihak eksternal untuk mengecek kelayakan obat dan pakan seperti BPOM dalam sistem pengendalian yang dilaksanakan. Perusahaan juga telah menerapkan sepenuhnya komponen pengendalian internal menurut COSO yang kelima yaitu pemantauan. Perusahaan telah melakukan pemantauan sebagai upaya meminimalkan risiko sampai risiko berada pada level yang dapat diterima dan ditangani. Pemantauan yang dilakukan berupa melaporkan secara rutin kepada PT RPB mengenai perkembangan yang ada di perusahaan.

## REFERENCES

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Binanggal, Chansie Virji. (2016). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado*. Jurnal EMBA Vol.4 No.3 September 2016. Hal 147-155. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Committee of Sponsoring Organization (COSO). (2013). *COSO Framework*.
- Handoko T, Hani. (2017). *Dasar – Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Heizer, J dan Render, B. (2016). *Operational Management*. Edisi Sebelas. Salemba Empat, Jakarta
- Hery. (2016). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Auditing Dasar-dasar Pemeriksaan Auditing*, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Hermawan, S., Maryanti, E., dan Biduri, S (2018). *Pengantar Akuntansi Dua*. Edisi Pertama. Indomedia Pustaka, Sidoarjo.
- Kieso E Donald, Jerry J, Weygandt and Terry D. Warfield. (2017). *Intermediate Accounting*, Edisi IFRS. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat, Cetakan ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Narimawati, Umi. (2010). *Metodologi Penelitian: dasar Penyusunan penelitian ekonomi*. Genesis. Jakarta.
- Ristono, A. (2013). *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Romney B, Marshall dan Paul John Steinbart. (2016). *Accounting Information System*. Edisi Ketiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.